



PANDUAN

INSENTIF LUARAN RISET DAN PUBLIKASI

Centre for Development of Smart and Green Building (CeDSGreeB)

TAHUN 2024/2025

Periode II

I. LATAR BELAKANG

Sektor bangunan, sebagai salah satu konsumen energi terbesar di dunia, memegang peran krusial dalam upaya global untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Konsumsi energi yang tinggi di sektor ini, baik dari bangunan yang sudah maupun yang baru, didorong oleh pertumbuhan populasi, urbanisasi, dan peningkatan standar hidup. Namun, hal ini turut berkontribusi signifikan terhadap perubahan iklim.

Di Indonesia, sektor bangunan juga menyumbang porsi yang cukup besar terhadap total emisi energi. Kondisi ini semakin mendesak perlunya tindakan nyata untuk merealisasikan ZEB (Zero Energi Building). Mengingat kompleksitas tantangan yang dihadapi, diperlukan pendekatan komprehensif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

Salah satu usaha untuk mendukung ketercapaian ZEB dengan mengimplementasikan kebijakan BGH (Bangunan Gedung Hijau) dan BGC (Bangunan Gedung Cerdas). Implementasi kebijakan mendorong banyaknya penemuan baik dari sisi teknologi maupun kebijakan seiring berkembangnya sektor bangunan dan properti di Indonesia.

Tujuan umum dari insentif ini adalah:

- 1) Mendorong inovasi:** Merangsang lahirnya ide-ide kreatif dan solusi inovatif untuk mengatasi tantangan BGH dan BGC di Indonesia.
- 2) Meningkatkan kesadaran:** Meningkatkan kesadaran masyarakat, akademisi, dan pelaku industri tentang pentingnya ZEB serta potensi solusi yang ada.
- 3) Membangun kapasitas:** Mengembangkan kapasitas sumber daya manusia Indonesia dalam bidang energi berkelanjutan, khususnya di sektor bangunan.
- 4) Mendukung implementasi:** Memfasilitasi implementasi solusi-solusi inovatif yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan.

Tujuan khusus dari insentif ini adalah mengumpulkan evidence implementasi kebijakan BGH dan BGC dan Perkembangannya di Sektor Bangunan dan Properti dalam mendukung ketercapaian emisi nol bersih sektor bangunan melalui hibah luaran riset dan publikasi.



Dengan adanya insentif ini, diharapkan dapat:

- 1) Tercipta ekosistem inovasi yang mendukung pengembangan teknologi dan solusi BGH dan BGC.
- 2) Terbentuk jejaring kolaborasi antara akademisi, industri, pemerintah, dan masyarakat.
- 3) Tercapainya target penurunan emisi gas rumah kaca di sektor bangunan sesuai dengan komitmen Indonesia dalam menghadapi perubahan iklim.

Lingkup tema riset dan publikasi meliputi:

- 1) Teknologi bangunan hijau dan bangunan cerdas
- 2) Material bangunan berkelanjutan
- 3) Sistem energi terbarukan untuk bangunan
- 4) Strategi pembiayaan hijau untuk proyek bangunan
- 5) Kebijakan dan regulasi terkait BGH dan BGC.

Lingkup tema dapat memungkinkan diimplementasikan untuk bangunan di Indonesia

I. KETENTUAN UMUM

1. Periode hibah insentif mengacu periode berikut
 - i) Periode 1 : Mei 2024 – September 2024.
 - ii) **Periode 2** : November 2024 – Maret 2025.

2. Jenis luaran penelitian dan publikasi
 - A. Karya Ilmiah Telah Terbit (Skema A)
 - 1) Insentif diberikan untuk karya ilmiah yang telah terbit pada jurnal internasional bereputasi, jurnal nasional, atau pada prosiding seminar/konferensi internasional terindeks Scopus (sudah memiliki volume dan nomor, bukan article in press, dan bukan online first article) berbahasa inggris atau indonesia **mulai 1 Januari 2024**.
 - 2) Karya ilmiah tidak termasuk karya ilmiah yang diterbitkan di jurnal predator (beallist.net/#update), MDPI, Frontiers, Hindawi, dan Smujo.
 - 3) Pengusul berperan sebagai penulis pertama (first author) atau penulis korespondensi tunggal (single corresponding author). Apabila penulis pertama dan penulis korespondensi melakukan pengajuan yang sama maka pengajuan yang akan diproses adalah pengajuan paling awal.
 - 4) Pengusul telah memperoleh persetujuan dari seluruh tim penulis untuk mengusulkan insentif.

 - B. Kekayaan Intelektual Paten (Skema B)

Insentif Kekayaan Intelektual Paten diberikan kepada: Inventor utama yang telah mendapatkan sertifikat paten/paten sederhana atau surat diberi paten/paten sederhana dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM RI dengan tanggal pemberian paten (nomor paten IDP0000XXXX/IDS00000XXX) **mulai 1 Januari 2023**.

C. Karya di Media Massa (Skema C).

Insentif diberikan kepada karya di media massa yang terbit mulai **1 Januari 2024**. Media massa yang dimaksud adalah Koran/majalah populer/majalah umum adalah koran/majalah populer/majalah umum yang memenuhi syarat-syarat penerbitan untuk setiap kategori media, penerbitan tersebut, diterbitkan secara reguler dan diedarkan serendah-rendahnya pada wilayah kabupaten/kota.

D. Karya Ilmiah Proses Terbit (Skema D)

- 1) Insentif diberikan untuk proses penulisan karya ilmiah sampai diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi, jurnal nasional, atau pada prosiding seminar/konferensi internasional terindeks Scopus berbahasa Inggris atau Indonesia.
- 2) Karya ilmiah tidak termasuk karya ilmiah yang diterima di jurnal predator (beallist.net/#update), MDPI, Frontiers, Hindawi, dan Smujo.
- 3) Pengusul berperan sebagai penulis pertama (*first author*) atau penulis korespondensi tunggal (*single corresponding author*). Apabila penulis pertama dan penulis korespondensi melakukan pengajuan yang sama maka pengajuan yang akan diproses adalah pengajuan paling awal.
- 4) Insentif diberikan dalam 2 tahap :
 - i. Draft karya ilmiah yang akan diajukan masuk proses lolos peninjauan pertama (*under review*) minimal *major revision*.
 - ii. Setelah *accepted* untuk publikasi (proses produksi).



I. MEKANISME SELEKSI, EVALUASI, DAN NILAI INSENTIF

1. Skema A, Skema B, Skema C, dan Skema D akan diseleksi oleh tim dari CeDSGreeB.
2. Mekanisme khusus untuk skema A.
 - a. Skema A terkait kesesuaian artikel yang diajukan sesuai dengan ketentuan umum dan kriteria karya ilmiah.
 - b. Skema A terkait kualitas jurnal atau prosiding meliputi reputasi, peringkat, indeksasi, impact factor (IF) Web of Science (WoS), dan tidak termasuk jurnal predator.
 - c. Apabila artikel Skema A yang diusulkan terbit di jurnal multidisiplin (memiliki Quartile ganda) maka penentuan kategori Quartile dilakukan berdasarkan subject area dengan melibatkan tim reviewer.
3. Penetapan pemenang dilakukan melalui rapat pleno pimpinan berdasarkan hasil seleksi tim dari CeDSGreeB.
4. Nominal insentif maksimal Rp10.000.000,00 (bruto);

II. PROSEDUR PENGUSULAN

1. Pengusulan melalui link google form di <https://bit.ly/InsentifCeDSGreeBperiode2>
2. Lengkapi seluruh data pengusulan yang ada pada google form.

III. JADWAL DAN PENGUMUMAN PEMENANG

Kegiatan	Tanggal	
	Periode 1	Periode 2
Pengusulan	30 Agustus 2024 – 15 September 2024	22 November 2024 – 15 Februari 2025
Penilaian oleh CeDSGreeB	15 September 2024 – 30 September 2024	15 Februari 2025 -28 Februrari 2025
Pengumuman pemenang	7 Oktober 2024	10 Maret 2025



Kontak Informasi

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi

Centre for Development of Smart and Green Building (CeDSGreeB)

WhatsApp : +628875256272 (Rendi)

 [cedsgreeb](https://www.instagram.com/cedsgreeb)

 [cedsgreeb](https://twitter.com/cedsgreeb)

 [Centre For Development of Smart and Green Building](https://www.linkedin.com/company/centre-for-development-of-smart-and-green-building)

 [cedsgreeb](https://www.tiktok.com/@cedsgreeb)

 [Cedsgreeb UGM](https://www.youtube.com/channel/UC...)

 cedsgreeb@gmail.com

 Bulaksumur, Sleman DIY, Indonesia 55281